

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era reformasi iklim kebebasan pers terlihat lebih kondusif. Setidaknya hal itu dapat dilihat dalam pelaksanaan fungsinya dimana media massa pada era reformasi lebih leluasa dalam mewujudkannya dibandingkan era-era sebelumnya. Media massa pada era reformasi terlihat bebas menyajikan realitas (peristiwa dan pendapat) tanpa perasaan khawatir terhadap intervensi penguasa. Setiap media massa bebas menyajikan realitas berdasarkan perspektif dan politik pemberitaan masing-masing.

Seperti dikemukakan Suranto, Setiawan, dan Ginanjar (1999:2) bahwa euforia pers Indonesia tidak hanya mengejutkan dalam bentuk munculnya berbagai jenis dan bentuk media baru, tetapi juga dalam isi, gaya pemberitaan serta cara-cara memperoleh informasi yang berbeda dengan masa Orde Baru. Berbagai batas wilayah pemberitaan, yang pada masa Orde Baru dianggap tabu dan berbahaya secara politik, kini seolah sirna diterpa angin kebebasan.

Jadi, kebebasan pers yang dinikmati media massa membawa konsekuensi pada isi dan gaya pemberitaan masing-masing media. Hanya saja, pemberitaan tersebut disatu pihak dapat menggugah kesadaran masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman, mengubah kesadaran perilaku politik individu maupun kelompok masyarakat kearah yang lebih positif, dan dapat pula meningkatkan literasi masyarakat terhadap media massa. Namun dilain pihak, berita-berita yang disajikan media massa dinilai oleh banyak kalangan dapat

menimbulkan dampak negatif terhadap berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, mengingat pengawasan terhadap media massa tidak lagi menjadi tanggung jawab pemerintah sebagaimana yang terjadi pada Orde Baru dan Orde Lama.

Berdasarkan ketentuan pasal 33 UU No. 40 tahun 1999 tentang pers, fungsi pers ialah sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial .Sementara Pasal 6 UU Pers menegaskan bahwa pers nasional melaksanakan peranan memenuhi hak masyarakat untuk mengetahui menegakkan nilai-nilai dasar demokrasi, mendorong terwujudnya supremasi hukum dan hak asasi manusia, serta menghormati kebhinekaan mengembangkan pendapat umum berdasarkan informasi yang tepat, akurat, dan benar melakukan pengawasan, kritik, koreksi, dan saran terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan umum memperjuangkan keadilan dan kebenaran.¹

Dari petikan undang-undang tersebut dapat dikemukakan bahwa pers memiliki empat fungsi, yaitu media informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial. Sedangkan pernanannya adalah memenuhi hak masyarakat untuk mengetahui menegakkan nilai-nilai dasar demokrasi, mendorong terwujudnya supremasi hukum dan hak asasi manusia, serta menghormati kebhinekaan mengembangkan pendapat umum berdasarkan informasi yang tepat, akurat, dan benar melakukan pengawasan, kritik, koreksi, dan saran terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan umum memperjuangkan keadilan dan kebenaran

¹ Undang-undang Pers No. 40 tahun 1999

Isi surat kabar jika dilihat dari yang mengerjakannya terdiri dari bidang perusahaan dan bidang redaksi. Bidang perusahaan berfungsi menjual halaman dan hasil kerja bidang redaksi kepada masyarakat. Bidang redaksi berfungsi mengisi halaman-halaman surat kabar tersebut dengan berita dan pendapat. Isi surat kabar yang berupa berita seperti berita peristiwa atau berita pendapat masyarakat tentang suatu peristiwa. Sedangkan pendapat isinya dapat diklasifikasi dua kategori berdasarkan sumbernya, yaitu dari luar redaksi dan dari dalam redaksi. Pendapat dari luar redaksi seperti artikel, cerpen, dan surat pembaca. Sedangkan pendapat dari dalam redaksi berupa Tanjok Rencana, Pojok, dan Editorial.

Media Indonesia merupakan surat kabar nasional yang beralamat di Komplek Delta Kedoya, Jalan Pilar Mas Raya Kav.A-D, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Surat kabar ini terbit setiap hari untuk memberitakan informasi kepada masyarakat mengenai isu sosial, politik, hukum, ekonomi, olahraga, budaya, dan sebagainya. Dalam menjalankan fungsinya surat kabar Media Indonesia tidak jauh berbeda dengan fungsi yang telah dikemukakan di atas. Salah satu fungsinya adalah kontrol sosial. Untuk menjalankan fungsi tersebut media Indonesia memuatnya dalam bentuk "Editorial Media Indonesia". Dimana isinya mengkritik, mendukung, bahkan menolak kebijakan-kebijakan pemerintah atau isu-isu yang menyangkut kepentingan masyarakat luas.

1.2 Identifikasi Masalah

Media Indonesia mempunyai keteraturan terbit setiap hari dan setiap hari Senin sampai Sabtu selalu menampilkan Editorial Media Indonesia" yang isinya

membahas tentang isu-isu nasional yang berkembang di masyarakat. Isu-isu tersebut dikemas dengan menggunakan bahasa yang lugas dan tegas serta memberikan solusi yang harus dilakukan oleh para pengambil kebijakan atau regulasi.

Dalam pembahasan ini penulis ingin mengetahui bagaimana “Editorial Media Indonesia” menyikapi suatu isu nasional yang berkembang di masyarakat yang dibahas secara lugas dan tegas sebagai fungsi kontrol sosial.

1.3 Batasan Masalah

Dalam kaitan penulisan karya ilmiah skripsi ini, penulis mencoba mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Isu bidang masalah/ isu apa saja yang diangkat dalam Editorial Media Indonesia selama Maret 2012?
2. Bagaimana sikap Media Indonesia dalam memberikan pendapat dan pandangannya terhadap isu-isu nasional yang dibahas di dalam “Editorial Media Indonesia“ pada periode Maret 2012?

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis merumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

”Apa Isu Nasional Yang Menjadi Sorotan Dan Kecenderungan Sikap Media Indonesia dalam Editorial Media Indonesia Periode Maret 2012?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui isu nasional yang diangkat dalam Editorial Media Indonesia selama Maret 2012.
2. Untuk mengetahui sikap Media Indonesia dalam memberikan pendapat dan pandangannya terhadap isu-isu nasional yang dibahas dalam “Editorial Media Indonesia” pada periode Maret 2012.

1.6 Kegunaan

Manfaat penelitian untuk hasil dari penelitian yang dapat digunakan oleh berbagai pihak. Manfaat dalam penelitian ini dibedakan menjadi manfaat teoritis dan praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan mengembangkan ilmu komunikasi serta dapat menambah literatur ilmiah yang berkaitan dengan ilmu komunikasi khususnya dibidang penyiaran (*Broadcasting*) tentang media yang memang seharusnya netral dalam menyiarkan atau memberitakan suatu isu sehingga tidak bersifat provokatif bagi masyarakat serta menjalankan fungsi kontrol sosialnya dengan baik.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Harian Media Indonesia untuk selalu tegas, lugas, dan juga netral dalam menyiarkan atau memberitakan isu-isu nasional yang sedang terjadi, sehingga masyarakat dapat menilai dan menentukan sikapnya sendiri terhadap isu-isu nasional dari hasil pemberitaan Media Indonesia.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulis memberikan gambaran umum dari bab ke bab isi dari Penulisan laporan seminar skripsi ini, maka penulis dirasa perlu membahas tentang sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai Latar belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan teori-teori komunikasi serta definisi konseptual yang berhubungan dengan masalah pokok penelitian, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan, definisi secara konseptual, metode

pengumpulan data, teknik keabsahan data, metode analisis data dan penentuan *inter coder* penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pengaplikasian atas apa yang telah dibahas pada bab sebelumnya, seperti analisis editorial per naskah, dan juga penarikan kesimpulan atas editorial yang telah dianalisis.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan hasil dari keseluruhan penelitian berupa kesimpulan dan juga saran penulis kepada subjek penelitian.

